

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan analisis mengenai pengaruh Penetapan Harga Transfer Terhadap Pajak Penghasilan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. **Implementasi** Penetapan Harga Transfer yang dilaksanakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dapat dikatakan baik, karena telah disusun berdasarkan berbagai pertimbangan, pedoman, dan prosedur yang sesuai dengan yang telah ditetapkan perusahaan. Penyusunan harga transfer yang ada dapat dimengerti dan dapat dijadikan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan alat pengawasan perusahaan dalam hal pendapatan. Oleh karena itu penyusunan harga transfer pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dapat dikatakan efektif.
2. Selisih pajak penghasilan badan sebelum dan sesudah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan perencanaan perpajakan atas penetapan harga transfer selalu bernilai negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah melakukan perencanaan pajak atas penetapan harga transfer untuk mengefisiensikan beban pajak penghasilan badannya, karena selisih tersebut menunjukkan adanya perbedaan beban pajak penghasilan badan yang signifikan apabila PT. Kereta Api Indonesia (Persero) tidak menggunakan harga transfer di

lingkungan perusahaannya. Secara keseluruhan, di tahun 2009, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengefisiensi beban pajak penghasilan badannya sebesar 43,83%. Sedangkan untuk tahun 2010, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan efisiensi beban pajak penghasilan badannya sebesar 38,94%.

3. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan analisis regresi sederhana, diketahui bahwa penetapan harga transfer berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban pajak penghasilan badan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung. Artinya tinggi rendahnya penetapan harga transfer akan mempengaruhi minimalisasi beban pajak penghasilan badan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung.

Hasil analisis koefisien korelasi sederhana dan koefisien determinasi, didapat pula hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang sedang karena memiliki nilai (R) sebesar 0,503. Pengaruh penetapan harga transfer terhadap beban pajak penghasilan badan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung sebesar 25,30%. Sedangkan sisanya sebesar 74,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan saran dan masukan yang dapat berguna dan menjadi pertimbangan bagi kemajuan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung di masa yang akan datang, diantaranya:

1. Walaupun Penetapan Harga Transfer yang dilaksanakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dapat dikatakan baik, dimana masing-masing divisi menerapkan penetapan harga transfer yang menggunakan metode harga transfer berdasarkan biaya ditambah dengan margin laba, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi agar penerimaan penghasilan dari tahun ketahun semakin efektif.
2. Hendaknya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung lebih meningkatkan efisiensi beban pajak penghasilan badannya, sehingga tidak akan terjadi lagi hal-hal yang merugikan bagi Bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang perpajakan.